

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kemajuan teknologi dan informasi di era ini semakin berkembang dan secara tidak langsung mendorong manusia untuk beradaptasi mengikuti perkembangan zaman. Ilmu pengetahuan juga terus tumbuh berkembang, majunya teknologi menjadikan masyarakat lebih terbuka terhadap informasi yang didapat. Salah satunya media massa. Seperti yang dinyatakan oleh McLuhan mengenai ungkapannya yaitu *"The Medium is the message"* (media adalah pesan) melalui ungkapannya McLuhan menyatakan bahwa media tidaklah lebih penting dari media atau saluran komunikasi yang digunakan untuk sampai kepada penerimanya. Dari sini dijelaskan bahwa media memiliki peran yang sangat kuat di kehidupan masyarakat dan memberikan pengaruh kepada masyarakat.¹

Rasisme bukanlah hal yang baru, dan beberapa waktu dekat dunia sepakbola kembali digemparkan dengan pelecehan rasial, Vinicius Junior pemain Real Madrid sebagai korban disaat menghadapi Valencia di Stadio Mestalla, Minggu (21/5/2023). Para suporter Valencia meneriakinya "monyet" dari tribun penonton. Vini menyatakan di akun sosial media miliknya aksi rasial ini bukanlah hal yang terjadi pertama kalinya, bukan yang kedua kalinya, bukan pula yang ketiga kalinya. Bahkan banyak yang menyatakan jika rasisme ini normal terjadi di LaLiga.²

¹ Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa* (Jakarta: Kencana, 2013), 414.

² nkm, "Vinicius Junior Alami Pelecehan Rasis, Ini Sikap Real Madrid," *Detiksport*, last modified 2023, accessed June 21, 2023, <https://www.detik.com/sumbagsel/sepakbola/d-6733983/vinicius-junior-alami-pelecehan-rasis-ini-sikap-real-madrid>.

Konflik yang terjadi di kalangan masyarakat akhirnya dapat menimbulkan sebuah pendapat seseorang yang digunakan untuk memberikan pandangan ataupun penilaian mulai dari individu ataupun kelompok, baik sikap maupun perilaku terhadap mereka. Pandangan itu bisa mengangkat suatu wacana tentang fenomena sosial saat ini atau biasa dikenal sebagai salah satu perilaku yg sifatnya rasis, yang akan menimbulkan suatu akibat tertentu ketika seseorang atau kelompok yang memilih perilaku tersebut, rasisme antar etnis, golongan, khususnya agama yang ada di kalangan masyarakat.³

Perbedaan warna kulit, ras, dan suku sering menimbulkan pemikiran dan gerakan yang mengunggulkan rasnya masing masing, sehingga timbullah sikap dan perilaku manusia yang bersifat rasial atau yang saat ini lebih dikenal dengan bahasa rasis. Gerakan ini yang kemudian memicu konflik antar ras dan suku khususnya yang terjadi saat ini dikalangan sepakbola.

Alo liliweri mendefinisikan rasisme dalam bukunya yang berjudul Prasangka dan Konflik sebagai berikut:⁴

- a. Diskriminasi terhadap seseorang atau sekelompok orang karena ras mereka, yang kadang-kadang konsep ini menjadi doktrin politis untuk mengklaim suatu ras lebih hebat dari pada ras lain
- b. Rasisme juga menjadi ideologi yang bersifat etnosentris pada sekelompok ras tertentu.

³ Anthony Giddens, *Problema Utama Dalam Teori Sosial, Aksi, Struktur, Dan Kontradiksi Dalam Analisis Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), 381.

⁴ ABD Syukur Ibrahim, *Kapita Selekta Sosiolingustik* (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), 389.

Dari beberapa definisi Alo liliweri dapat disimpulkan bahwa yang termasuk dalam. Rasisme adalah sikap yang menunjukkan diri seorang yang berkarakter superioritas dan inferioritas sehingga dia menganggap dirinya yang paling benar dan memiliki pemikiran penderajatan pada manusia, dan sikap diskriminasi yang mengklaim suatu ras lebih unggul daripada ras yang lain. Hal ini sering terjadi dalam masyarakat multikultural. Definisi lain tentang rasisme atau sering disebut dengan rasialisme memiliki arti yang sama yang berasal dari Bahasa Inggris yaitu *rasim* dan *rasialim* yang memiliki arti paham yang menolak golongan ras yang berbeda. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia rasisme dapat diartikan sebagai paham atau golongan yang menerapkan penggolongan atau perbedaan ciri-ciri fisik seperti warna kulit dalam masyarakat. Rasisme juga diartikan sebagai paham diskriminasi suku, agama, dan ras, golongan ataupun ciri-ciri fisik umum untuk tujuan tertentu, bentuk diskriminasi tampak jelas dalam pemisahan tempat tinggal warga ras tertentu di kota-kota besar baik di dunia barat maupun timur.⁵

Dari beberapa referensi yang diambil penulis terkait rasisme, maka disini penulis memberikan definisi operasional terkait rasisme, rasisme merupakan fenomena sosial yang sering terjadi di lingkungan masyarakat sehingga bisa menimbulkan konflik di kalangan tersebut. Seharusnya sebagai manusia kita harus menjunjung tinggi kemanusiaan yang seharusnya menjunjung tinggi dan harus mempunyai sikap (akhlak) dan perilaku yang baik, serta mampu menjaga moral bangsa, akan tetapi sebaliknya yang terjadi saat ini terutama di kalangan sepakbola

⁵ Michael Pusey, *Dasar Dan Konteks Pemikirannya* (Yogyakarta: Resist Book, 2011), 89.

banyak oknum yang justru menimbulkan konflik khususnya dalam kasus rasisme. Sehingga ini yang membuat penulis tertarik untuk diteliti.

Pesepak Bola asal Brazil Vinicius Junior mengawali karirnya saat berusia 16 tahun yaitu di tim Flamengo. Pada tahun 2017 setelah memulai debutnya dan meraih prestasi serta penghargaan. Vini pun di rekrut oleh klub raksasa Spanyol yakni Real Madrid dengan harga mencapai 45 juta euro. Pada 29 september 2018 dia memulai dipercaya masuk ke tim senior dan memulai debutnya.⁶

Zaman ini tidak sedikit beberapa media yang memanfaatkan media online melalui portal web untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat. Seperti; Kompas.com, Jawapos, dan beberapa media online lainnya. Akan tetapi dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil dua dari media media yang akan dijadikan tolak ukur bahan analisis, yaitu Detik.com dan Tempo. Kedua media tersebut juga konsisten mengangkat isu rasisme yang terjadi dari awal terekspos hingga akhir.

Detik.com merupakan sebuah portal web yang berisi berita dan artikel daring Indonesia bahkan hingga mancanegara. Detik.com hanya mempunyai edisi daring dan menggantungkan pendapatan dari bidang iklan. Detik.com merupakan media digital terpopuler dan terbesar di Indonesia dengan konsep *breaking news* yang menyajikan informasi peristiwa terkini dan gaya hidup. Detikcom dibangun dengan ide awal untuk menghadirkan berita terkini secara berkesinambungan.

⁶ Michael, "Biodata Profil Vinicius Junior," last modified 2022, accessed July 12, 2023, <https://parboaboa.com/profil-dan-biodata-lengkap-vinicius-junior>.

Update berita tidak lagi menggunakan karakteristik media cetak harian, mingguan bahkan bulanan, melainkan menyajikan informasi dengan konsep *breaking news*.⁷

Sebagai pembanding, peneliti akan melakukan analisis di media *online* lainnya yaitu Bola.com. Bola.com merupakan berita *online* yang dimiliki Indonesia. Resmi didirikan pada tanggal 28 april 2015, hadir menjawab kebutuhan itu. Enak dibaca dan bisa dipercaya. Bola.com juga berharap untuk bisa menjadi media olahraga nomor satu di Indonesia.⁸

Alasan peneliti melakukan penelitian ini dikarenakan kejadian rasisme di LaLiga dunia sepakbola, khususnya yang menimpa Vinicius Junior, dan melakukan framing di kedua media seperti Bola.com dan Detik.com. sangat kejadian ini pernah terjadi pada bulan September 2022 dan terjadi lagi di awal tahun bahkan hingga bulan februari dan mei 2023.⁹ Hal ini menjadikan tingkat rasisme dan pelecehan di dunia sepakbola khususnya di LaLiga sangat tinggi dan harus di ambil tindakan

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis terkait pemberitaan oleh media, lebih fokusnya pada pemberitaan di media *online* yakni Detik.com dan Bola.com terkait kasus Rasisme yang menimpa pesepakbola Vinicius Junior yang menjadi viral di dunia sepakbola.

⁷ Eka Mandala, "Sejarah Berdirinya Situs Berita Detik.Com," *Pinhomeblog*, last modified 2011, accessed June 22, 2023, <https://www.pinhome.id/blog/sejarah-berdiri-situs-berita-detikcom/>.

⁸ Darojatun, "Sejarah Bola," *Bola.Com*, last modified 2020, accessed July 18, 2023, <https://www.bola.com/info/tentang-kami>.

⁹ Novitasari Dewi, "Vinicius: LaLiga Milik Orang-Orang Rasis," last modified 2023, accessed July 15, 2023, <https://sport.detik.com/sepakbola/liga-spanyol/d-6731800/vinicius-laliga-milik-orang-orang-rasis>.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan suatu permasalahan yakni; bagaimana perbedaan framing pemberitaan kasus Rasisme pada Vinicius Junior di media *online* Bola.com dan Detik.com?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini ialah; untuk mengetahui framing pemberitaan kasus Vinicius Junior di media *online* Bola.com dan Detik.com

D. Manfaat Penelitian

Ada dua manfaat yang bisa diberikan peneliti dan penelitian ini adalah manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Peneliti berharap ini bisa menjadi salah satu rujukan atau sumber keilmuan pada penelitian selanjutnya.
 - b. Guna menambah referensi di mata kuliah pengantar ilmu komunikasi terlebih khusus pada materi penggunaan media baru
2. Manfaat Praktis
 - a. Dari hasil penelitian ini semoga bisa menambah keilmuan dan masukan yang berguna bagi mahasiswa, staff akademik dan juga non-akademik terlebih khusus mahasiswa di Institut Pesantren KH. Abdul Chalim dalam hal penggunaan media sosial.
 - b. Dengan penelitian ini penulis berharap bisa memberi edukasi dan pedoman guna menambah wawasan terkait media sosial.